

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia yang bertujuan untuk mengubah karakter manusia lebih menjadi dewasa, beradab dan bermoral. Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan banyak mengalami berbagai hambatan dan tantangan, salah satu hambatan adalah rendahnya mutu pendidikan di Negara ini dalam mencapai tujuan pendidikan.

Proses pendidikan di sekolah dituntut untuk bias mendidik dan membenuk pribadi anak didik agar menjadi lebih baik. Hal ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak didik. Proses belajar mengajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil siswa dalam belajar. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyapaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang meningkat dan memuaskan.

Sekolah adalah suatu tempat dimana terjadinya suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, di dalam suatu proses pembelajaran. Sekolah sangat berfungsi sebagai membantu mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat tercapai dengan baik guru harus mampu mendidik peserta didik dengan semaksimal mungkin dan guru harus kreatif dalam mendidik sehingga siswa dapat terdidik dengan lebih baik. Peserta didik selalu menginginkan peningkatan hasil belajar dalam pendidikanya, hasil belajar ditentukan oleh proses belajar, semakin siswa senang belajar maka kemungkinan hasilnya juga baik.

Mata pelajaran IPA mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

berupa fakta- fakta, konsep-konsep atau prinsip- prinsip saja tetapi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPA) sebaiknya dilaksanakan secara inkuiriilmiah (*scientificinquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakupan hidup. Oleh karena itu pembelajaran Ilmu PengetahuanAlam (IPA) di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsungmelalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu menggunakan dan memanfaatkan strategi pembelajaran sebagai sistem dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalanya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

Media *Card Sort* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dengan cara menyortir kartu atau memilih kartu. Dengan penggunaan media pembelajaran ini, pembelajaran tidak membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga siswa akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang. Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikirkritis, logis,dan kreatif.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar terlebih dengan menggunakan media peserta didik dilibatkan secara langsung.

Oleh karena itu dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran *Card Sort* sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPA, hal tersebut dalam kelas tinggi yakni kelas IV dapat membantu pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan materi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Namun pada kenyataan banyak guru yang tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan observasi di SD Negeri 101820 Pancur Batu pada kelas IV.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 20233/2023, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang masih monoton berpuast pada guru, guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan metode tanya jawab. Metode yang digunakan guru tersebut menyebabkan peran guru dalam pembelajaran masih mendominasi. Guru lebih aktif dalam memberikan materi pelajaran, sedangkan siswa lebih banyak diam, duduk di bangkunya menerima dan mencatat materi pelajaran yang diberikan. Sese kali keaktifan siswa terlihat saat siswa disuruh menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Namun sampai pembelajaran usai, kesempatan siswa melakukan usaha untuk memperoleh informasi secara mandiri masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan guru. Peneliti melihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran ada siswa yang bermain dan mengobrol sendiri, serta ada siswa yang mengantuk sehingga menyenderkan kepalanya di meja.

Selanjutnya dari hasil observasi di kelas, guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan model ceramah belum sepenuhnya menggunakan model, strategi, dan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh

dengan pembelajaran yang kurang menarik menjadikan semangat siswa berkurang dan dampaknya siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikarenakan guru belum bervariasi dalam menggunakan model, strategi, dan media pembelajaran. Anggapan tersebut terjadi pada siswa yang memiliki kemampuan dan beranggapan bahwa dirinya tidak akan mampu untuk mempelajari dan menguasai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Suasana pembelajaran di atas menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar IPA siswa yang masih rendah sehingga nilai siswa belum tercapai dengan optimal sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu. Dalam hal ini, guru dapat melakukan suatu inovasi baru terhadap pembelajaran agar pembelajaran IPA terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan anak usia Sekolah Dasar yang masih senang dalam bermain, guru hendaknya merancang strategi pembelajaran yang melibatkan untuk anak aktif. Penerapan Media pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Media *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar digunakan untuk menyampaikan isi pengajaran siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2022/2023.

- a. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2022/2023
- b. Pembelajaran yang masih monoton berpusat pada guru
- c. Media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran IPA

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Card Sort* terhadap Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah di uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Hasil belajar IPA siswa tanpa menggunakan Media *Card Sort* Pada Materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023
- b. Bagaimana Hasil belajar IPA siswa yang menggunakan Media *Card Sort* pada Materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar IPA yang menggunakan Media *Card Sort* pada materi Sumber Energi di kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa tanpa diajarkan dengan media *Card Sort* pada materi sumber energi kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/ 2023.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan media *Card Sort* pada materi sumber energi kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antar pembelajaran dengan Media *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber energi kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa tersebut.
- b. Bagi guru, mampu mengembangkan kreativitas dalam menyampikan materi menggunakan media tersebut dan guru dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah, ini terwujud dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan referensi peneliti selanjutnya penerapan media pembelajaran media *Card Sort* untuk meningkatkan kreativitas dan dapat memberikan inspirasi serta referensi untuk penelitian yang sejenis